

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum melakukan suatu investasi, para *investor* perlu mengetahui dan memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para *investor* memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut, contohnya manajemen sebagai pihak *intern* perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak *ekstern*, seperti *investor* menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal (Indah Nurmalasari, 2008). Analisis keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan merupakan salah satu sumber informasi yang penting seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan informasi lainnya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menurut (Gitman, 2009) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio

yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment*.

Variable *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh positif signifikan (Ina Rinati, 2008). Hasil ini konsisten dengan penelitian Lestari dan Sugiharto (2007: 196) yang menyatakan bahwa, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak terhadap harga saham perusahaan tersebut di Pasar Modal, semakin tinggi tingkat ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian tentang pengaruh ROA terhadap harga saham juga diteliti oleh Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2002). dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2008).

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Namun rasio pasar tidak mempunyai ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan jika dilihat berdasarkan harga saham maupun jika

dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan. Rasio pasar yaitu sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham.

Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006:75). Rasio ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham (Sutrisno, 2003:256).

Informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham dan secara tidak langsung memberikan pengaruh juga terhadap harga saham akibat banyaknya penawaran dari investor (Haryamami:2007) . Hasil ini konsisten dengan penelitian Rowland Bismark Pasaribu (2008) EPS merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan pada enam industri sedangkan profitabilitasnya hanya berpengaruh pada industri pertanian, dan likuiditas berpengaruh dominan pada industri properti dan *real estate*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar (*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value (BV)*) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45?
2. Apakah Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar (*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value (BV)*) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. untuk menguji pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar (*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)*) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45.
2. untuk menguji pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar (*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)*) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada saham khususnya saham yang masuk dalam indeks LQ45.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun

mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis. Selain itu juga dijelaskan tentang analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian secara teoritik dan/atau empirik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologis ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.